

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Istilah metode penelitian terdiri atas dua kata, yaitu kata metode dan kata penelitian. Kata metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek dan objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Metode penelitian membahas mengenai tata cara pelaksanaan penelitian, sedangkan prosedur penelitian membicarakan alat-alat yang digunakan dalam mengukur atau mengumpulkan data penelitian. Dengan demikian, metode penelitian melingkupi prosedur penelitian dan teknik penelitian. Sugiono (2013, hlm. 2) menjelaskan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penulis menganggap bahwa dalam penelitian memerlukan metode yang sesuai dengan kebutuhan, untuk itu kita perlu memaknai metode yang digunakan untuk terjun secara langsung dari mulai perencanaan sampai dengan mendapatkan hasil yang diinginkan. Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan kelas pendidik dapat meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang dilakukan di kelas. Pendidik juga dapat melakukan penelitian terhadap peserta didik dilihat dari aspek – aspek yang ada. Dengan penelitian tindakan kelas, pendidik juga dapat mengamati sendiri, merasakan sendiri, dan menilai sendiri apakah kegiatan yang selama ini dilakukan memiliki efektifitas yang tinggi terhadap proses hasil belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Suhardjono

dalam Muhammad Asrori (2011, hlm. 5) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu oraktik pembelajaran. Rustan dan Mudilarto dalam Muhammad Asrori (2011, hlm. 5) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Menurut Sanjaya (2010, hlm. 25) secara bahasa ada tiga istilah yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni penelitian, tindakan, dan kelas. Pertama, penelitian adalah suatu perlakuan yang menggunakan metologi untuk memecahkan suatu masalah. Kedua, tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperbaiki mutu. Ketiga kelas menunjukkan pada tempat berlangsungnya tindakan.

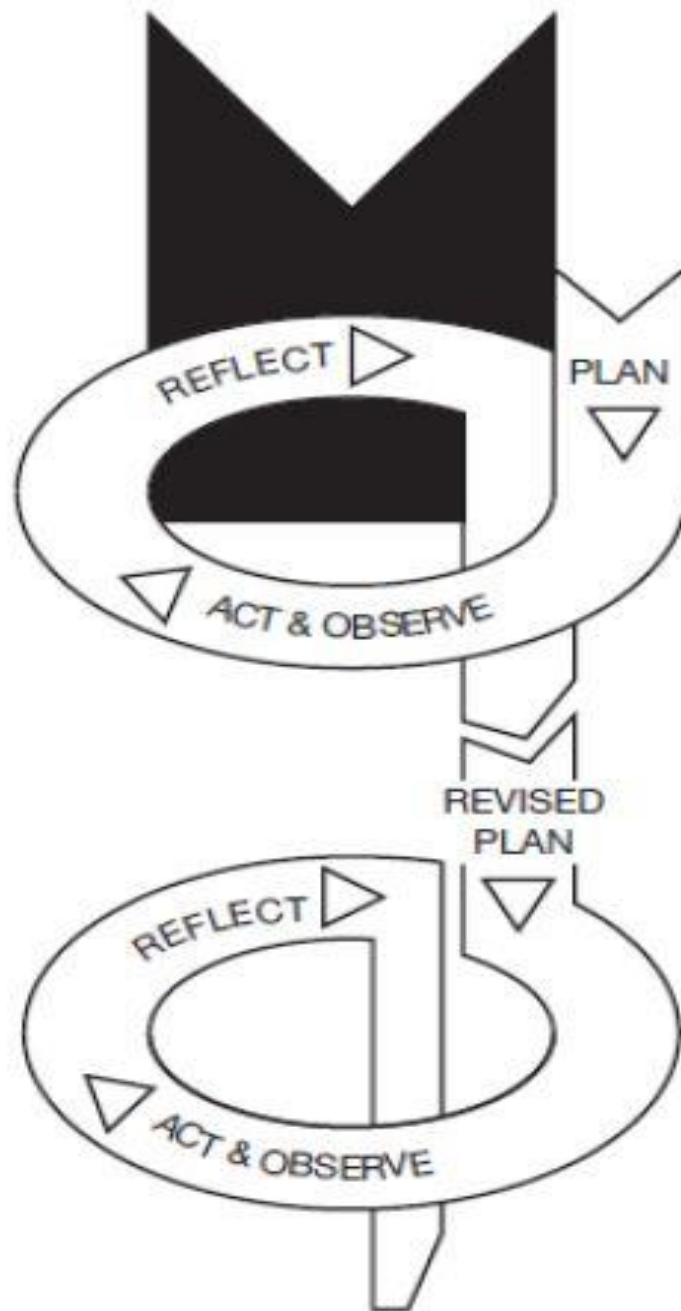
Berdasarkan definisi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan didalam kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa periode atau siklus. Berdasarkan jumlah dan sifat perilaku para anggotanya, PTK dapat berbentuk individual dan kaloboratif, yang dapat disebut PTK individual dan PTK kaloboratif. Dalam PTK individual seorang pendidik melaksanakan PTK di kelasnya sendiri atau kelas orang lain, sedang dalam PTK kaloboratif beberapa orang pendidik secara sinergis melaksanakan PTK di kelas masingmasing dan diantara anggota melakukan kunjungan antar kelas. Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia. Penelitian tindakan kelas ini adalah tindakan untuk penerapan model *discovery learning* untuk melakukan perbaikan terhadap masalah di atas.

2. Desain Penelitian

Dalam pelaksanaan PTK di perlukan sebuah rencana tindak lanjut yang di lakukan secara berdaur membentuk suatu siklus sebagaimana prosedur pelaksanaan PTK. Prosedur penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Rencana ini di laksanakan secara berkesinambungan, mulai dari siklus I sampai siklus III. Rencana dalam tindakan kelas ini, di laksanakan dalam tiga siklus, rencana tindakannya adalah:

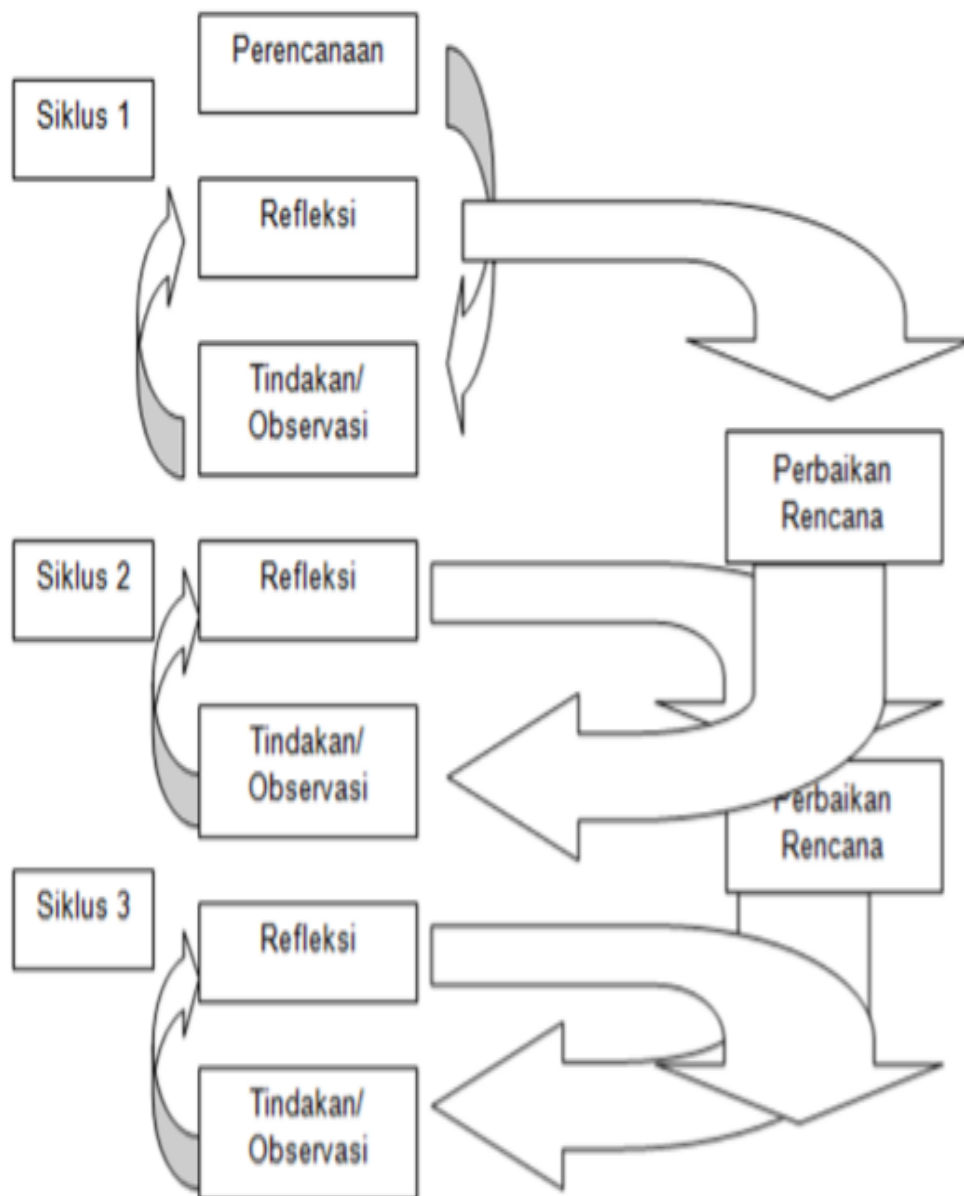
1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran.
2. Mempersiapkan alat evaluasi, berupa tes.
3. Membuat instrumen penelitian untuk memantau proses pembelajaran.
4. Membuat instrumen penilaian untuk menilai hasil diskusi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tindakan yang dilakukan dalam penelitian dengan jelas digambarkan oleh Kemmis and Mc Tanggart dalam Dadang Iskandar dan Nasrim (2015, hlm. 18):



Gambar 3.1
Model Penelitian Tindakan Spiral dari Kemmis and Mc Tanggart
Sumber: Dadang Iskandar (2015, hlm. 18)

Gambar di atas menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas pada model spiral setiap siklusnya terdiri dari langkah-langkah (*a spiral of steps*). Setiap langkah terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*action*), observasi (*observer*) dan refleksi (*reflective*). Kemudian di lanjutkan pada perencanaan kembali, tindakan, observasi dan refleksi pada siklus selanjutnya. Kemudian di buat perencanaan kembali untuk persiapan tindakan perbaikan. Model ini dipilih karena lebih efisien, dengan empat tahapan penelitian tindakan yang mudah di pahami. Untuk lebih jelasnya rangkaian ini dapat di lihat pada gambar berikut ini



Gambar 3.2

Alur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Sumber. Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 74)

Desain penelitian di atas mengacu pada bentuk desain penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), sehingga model penelitian yang digunakan adalah model daur (siklus) yang mencakup empat komponen. “Prosedur tindakan dimulai dari (1) Perencanaan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan, serta (4) refleksi”.

Komponen-komponen penelitian tindakan kelas ini terdiri dari :

- a. Perencanaan (*planning*) adalah tahap dimana pendidik merencanakan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan perubahan perilaku dan sikap peserta didik sebagai solusi.
- b. Tindakan (*action*) merupakan tahap dimana pendidik melaksanakan tindakan yang harus dilaksanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
- c. Observasi (*observation*) adalah tahap dimana pendidik sebagai peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan – tindakan yang dilaksanakan oleh peserta didik.
- d. Refleksi (*reflection*) merupakan langkah terakhir dalam prosedur penelitian tindakan ini, refleksi dilakukan terhadap hasil yang telah tercapai pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dilakukan dengan mengacu pada hasil pengamatan dari awal kegiatan pembelajaran sampai dengan selesai.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IVA SDN Sindangpanon Banjaran Kab Bandung dengan jumlah peserta didik 35 orang. Pendidik yang bekerjasama sebagai observer dalam penelitian ini adalah Wali Kelas IVA bernama, Ibu Aning Ratningsih, S.Pd. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Adapun alasan pemilihan subjek penelitian yaitu karena sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 sehingga dapat memudahkan penelitian. Serta respon pendidik yang sangat baik dapat membantu dalam penelitian. Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti pada proses pembelajaran di kelas IVA, hasil belajar Peserta didik yang rendah. Diharapkan dengan menggunakan model *Discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun daftar nama peserta didik kelas IVA sebagai berikut :

Tabel 3.1
Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV A SD Negeri Sindangpanon

No	NISN/NIS	Nama Lengkap	L/P
1	0082075546 / 141501004	Agna Allima Salsabila Al- Malibariy	P
2	0077071856 / 141501006	Ahmad Depran Prasestia	L
3	0085506285 / 141501007	Ahmad Fakhri fuadi	L
4	0078181118 / 141501013	Alwan Yuda saputra	L
5	0077006127 / 141501014	Alwin Teguh Nugraha	L
6	0089733184 / 141501016	Andrey Wibisana Pratama Mardhi	L
7	0086143275 / 141501017	Anggie Aura Permatasari	P
8	0086076826 /	Araihan Darmawan	L
9	0077378305 / 141501019	Ardhika Leo Alifi	L
10	0084939840 / 141501022	Citra Dewi Novianti	P
11	0074096634 / 141501023	Dinda Nur Ulfiyah	P
12	0087215852 / 141501029	fahri Alfiansyah	L
13	0074091721 /	Farah Fauziyah	P
14	0077003825 / 141501032	Fathurrahman Ramadhan	L
15	0075892649 / 141501033	Fauzia Shaumi Rusli	P
16	0074886903 / 141501034	Firda Nurrahmi Aulia	P
17	0079025943 / 141501040	Haikal Luthfiansyah	.L
18	0073080569 / 141501042	Hasbi Rona	L

No	NISN/NIS	Nama Lengkap	L/P
19	0089887494 / 141501044	Hikmah Arifa	P
20	0082948021 / 141501049	Jelietha Putri Hasna	P
21	0079254262 / 141501054	Marsha Surya Atmata	P
22	0088738569 / 141501058	Moch. Fadhil Firmansyah	L
23	0073995743 / 141501060	Muhamad Agung Pratama	L
24	0074924522 / 141501072	Muhamad Syahriel Arrapid	L
25	0088737885 / 141501067	Muhammad Aliyyudien Bafadhal	L
26	0078309571 / 141501068	Muhammad Fadhlan Pratama	L
27	0079155438 / 141501070	Muhammad Nazir Dzikra Permana	L
28	0079410502 / 141501075	Nazwan Nurdiansyah	L
29	0086942845 / 141501082	Raisa Azmi Ardiyanti	P
30	0082797818 / 141501087	Reisya Athifah	P
31	0075901980 / 141501092	Rohmayanti	P
32	0071261999 / 141501098	Septian Putera Ramadhan	L
33	0088861729 / 141501102	Siska Puspita Ramadhan	P
34	0084399061 / 141501113	Zaldi Alfikri Rahman	L

Sumber : SDN Sindangpanon Bnajaran

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah menggunakan odell *Discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas IV A SD Negeri Sindangpanon Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung, dengan jumlah peserta didik yaitu 35 orang. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017-2018. Sasarannya adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Variabel-variabel penelitian yang menjadi fokus kajian penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, antara lain :

- a. Variabel Input yaitu variabel yang berkaitan dengan peserta didik, pendidik, bahan ajar, sumber belajar, prosedur evaluasi dan lingkungan belajar.
- b. Variabel Proses yaitu variabel yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dirancang yaitu penerapan model *Discovery learning* subtema Pelestarian sumber daya alam di Indoneisa untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IVA Sekolah Dasar Negeri SindangPanon Kabupaten Bandung,
- c. Variabel Output yaitu variabel yang berhubungan dengan hasil yang diharapkan setelah penelitian dilakukan, yakni peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas IVA Sekolah Dasar Negeri SindangPanon Kabupaten Bandung subtema Pelestarian sumber daya alam di Indonesia

1. Waktu Penelittian

Tahun ajaran 2017-2018 di mulai pada bulan Juli 2017 sampai Juni 2018 maka dari itu penelitian ini di laksanakan pada bulan Mei 2018. Penelitian akan di laksanakan pada semester 3 subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia dan kurikulum yang di gunakan adalah kurikulum:2013

1) Lokasi penelitian

NamaSekolah	: SDN Sindangpanon berdiri tahun 1919
Alamat	: Jln. Raya Sindangpanon No 99
Kelurahan	: Sindangpanon
Kecamatan	: Bandung
Provinsi/ Kota/kab	: Jawa Barat / Bandung
No.Telp	: -
NSS	: 101020816008
NPSN	: 20206612
Status Akreditasi	: A

2) Fasilitas Sekolah SDN Sindangpanon Banjaran Kab. Bandung

Tabel 3.2
Fasilitas Sekolah

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	
2.	Ruang Pendidik	1	
3.	Ruang Kelas	13	
4.	Ruang Perpustakaan	1	
5.	Ruang TU	1	
6.	Ruang OR Dan Kesenian	1	
7.	Kantin Sekolah	1	
8.	Halaman Sekolah	1	
9.	Halaman Parkir	1	
10.	Taman Sekolah	1	
11.	Masjid	1	
12.	Sarana Air Bersih	1	
13.	Ruang Praktek	1	
14.	Toilet pendidik	1	
15.	Toilet peserta didik	5	

Sumber : SDN Sindangpanon Banjaran

A. Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Suharsimi Arikunto (2010, hlm.76) pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Pengumpulan data digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Sugiyono (2011, hlm. 68) menyatakan bahwa pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan tahapan atau proses yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dari fenomena yang terjadi pada subjek dan objek penelitian untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Pada penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

a. Jenis Data

1) Data Kuantitatif

Data kualitatif merupakan data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil penghitungan. Sugiyono (2015, hlm. 08) menyatakan bahwa “pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Sedangkan V. Wiratna Sujarweni (2014, hlm. 93) menyatakan bahwa “data kuantitatif merupakan data yang berupa angka dalam arti sebenarnya”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dengan angka-angka dan dapat dianalisis secara deskriptif.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berupa kata ataupun kalimat yang digunakan untuk menjabarkan hasil penelitian yang tidak dilakukan pengukuran. Sugiyono (2015, hlm. 09) menyatakan definisi pendekatan kualitatif sebagai berikut:

“Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”

V. Wiratna Sujarweni (2014, hlm. 89) menyatakan bahwa Data kualitatif secara sederhana dapat disebut data hasil katagori (pemberian kode) untuk isi data yang berupa kata atau dapat diidentifikasi sebagai data bukan angka tetapi diaangkakan, contohnya jenis kelamin, status, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa data kualitatif merupakan data yang didapatkan dengan kegiatan mengamati yang dilakukan peneliti (observasi) dan melihat langsung sikap yang dimunculkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran dan penyebaran kuesioner pada responden.

b. Sumber Data

Sumber data merupakan pembahasan mengenai darimana asal data yang telah di peroleh untuk mengetahui tingkat kebenarannya. Arikunto (2010, hlm. 172) mengatakan “sumber data dalam penelitian menjelaskan subjek dari mana data dapat diperoleh”.

Sumber data berkaitan dengan keterangan data yang dibuat berdasarkan data kualitatif atau data kuantitatif. Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 52) menyatakan bahwa perlu diperhatikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas memiliki dua sumber data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, sebagai berikut :

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa angka-angka yang diambil dari hasil evaluasi setelah diadakan pembelajaran diolah dengan menggunakan teknik deskriptif persentase. Nilai dianalisis berdasarkan pencapaian peserta didik yakni nilai tertinggi, terendah, jumlah, rerata kelas, dan ketuntasan.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif berisi kalimat penjelasan yang diambil dari hasil observasi peneliti pada peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan hasil pengamatan observer pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti dianalisis dengan deskripsi persentase dan dikelompokkan berdasarkan kategori.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian maka diperlukan teknik penelitian dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian dari data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam pelaksanaan penelitian perlu adanya pengumpulan data untuk menguji validitas hasil penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 96) Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Rancangan mengacu kepada tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi objektif dan subjektifnya. Penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas IV SDN Sindangpanon akan dilakukan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Richards and Lockhart dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 49) mengemukakan bahwa :

Observasi yakni *observation is suggestes a way to gather all information about teaching* yang berarti bahwa observasi adalah cara yang disarankan untuk memperoleh semua informasi tentang pembelajaran. Observasi hendaknya difokuskan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan cara mengamati setiap perubahan yang terjadi pada setiap peserta didik.

Selanjutnya Nana Sudjana dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 50) menegaskan bahwa :

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dalam PTK hendaknya dilakukan secara langsung oleh peneliti dan observer dalam kegiatan pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati sehingga diketahui informasi yang akurat tentang perubahan sikap atau tingkah laku dan perubahan lain yang dijadikan sebagai fokus pengamatan dalam proses pembelajaran. Observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kualitas proses pembelajaran dibagi kedalam aktivitas peserta didik dan pendidik selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung serta kesesuaian antara materi dengan model yang akan digunakan oleh pendidik dalam pelaksanaan tindakan pada setiap siklus.

b. Tes

Menurut Arikunto dalam Dadang dan Narsim (2015, hlm. 48) Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau

bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan kata lain tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok. Purwanto (2010, hlm. 28) menyatakan, Tes dibagi menjadi dua diantaranya:

- 1) *Pretest* yaitu tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai, dan bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap bahan pengajaran (pengetahuan dan keterampilan) yang akan diajarkan. Dalam hal ini fungsi *pretest* adalah untuk melihat sampai dimana keefektifan pengajaran, setelah hasil *pretest* tersebut nantinya dibandingkan dengan *post-test*.
- 2) *Post-test* yaitu tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Tujuan *post-test* ialah untuk mengetahui sampai dimana pencapaian peserta didik terhadap bahan pengajaran (pengetahuan maupun keterampilan) setelah mengalami suatu kegiatan belajar.

c. Dokumentasi

Nawawi dalam Dadang dan Narsim (2015 hlm. 50) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Menurut Sukmadinata (2007, hlm. 221) dalam bukunya menyatakan bahwa, “studi documenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.” Sementara menurut Sugiyono dalam Dadang dan Narsim (2015 hlm. 51), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berasal dari arsip-arsip baik itu berupa tulisan, gambar, ataupun elektronik yang merupakan suatu produk yang dihasilkan oleh peneliti

maupun subjek dan objek penelitian selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Sukmadinata (2010, hlm. 230) menyatakan bahwa: Instrument penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur, karena berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang alternative jawabannya memiliki standard jawaban tertentu, benar salah maupun skala jawaban. Instrument yang berisi jawaban skala, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif ataupun skala garis Sedangkan menurut Sugiono (2009, hlm. 76) *instrument* penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Berdasarkan pengertian instrument penelitian menurut beberapa pendapat para ahli yang telah dikemukakan, peneliti menyimpulkan bahwa instrument penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Menyusun instrumen penelitian dapat dilakukan peneliti jika peneliti telah memahami benar penelitiannya. Lembar observasi di gunakan untuk mengamati tindakan pendidik sebelum dan saat proses pembelajaran peserta didik serta aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran.

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen tes dan nontes, perangkat tes yang di gunakan adalah evaluasi hasil belajar berupa tes tulisan pilihan ganda (*pretest* dan *posttest*). Perangkat nontes yang di gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Tes

Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes. Soal tes terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* di berikan sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran di mulai kepada materi ajar dengan tujuan untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan peserta didik mengenai bahan yang akan di sajikan sedangkan soal *posttest* di berikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah di laksanakan, yang mana di bawah ini di paparkan terlebih dahulu kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* pada setiap siklusnya

Tabel 3.4

Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus I

Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	Bahasa Indonesia	3.3.Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	1
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan informasi dari seorang tokoh	PG	10	2

			melalui wawancara.			
2	IPA	3.5.Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	3
3	IPS	3.1.Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	PG	10	4
			Disajikan dalam bentuk PG, Menganalisis karakteristik ruang dan pemanfaatan	PG	10	5

			sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.			
4	PPKN	3.2.Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	6
				PG	10	7
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.		10	8
5	SBdP	3.2.Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	Disajikan dalam bentuk PG, Membedakan tanda tempo dan tinggi rendah nada.		10	9
					10	10

Soal *pretest* dan *posttest* siklus I

1. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan narasumber untuk memperoleh
 - a. Informasi
 - b. Kepastian
 - c. Pernyataan
 - d. Kebenaran
2. Sebelum melakukan wawancara, sebaiknya kita membuat
 - a. daftar nama
 - b. daftar pertanyaan
 - c. lembar jawaban
 - d. daftar jawaban
3. Ketika menggunakan setrika, energi listrik berubah menjadi energi
 - a. gerak
 - b. panas
 - c. cahaya
 - d. kimia
4. Yang termasuk unsur hayati dalam lingkungan adalah
 - a. manusia saja
 - b. hewan saja
 - c. tumbuhan saja
 - d. manusia, hewan, dan tumbuhan
5. Lingkungan menyediakan unsur penting untuk minum dan bernapas, yaitu ... dan
 - a. makanan dan minuman
 - b. air dan oksigen
 - c. energi dan oksigen
 - d. udara dan oksigen
6. Pelaksanaan hak dan kewajiban yang benar adalah
 - a. hak dipenuhi dulu tanpa melaksanakan kewajiban
 - b. kewajiban dan hak dilakukan secara seimbang
 - c. kewajiban dipenuhi tanpa mendapatkan hak
 - d. kewajiban dilakukan setelah mendapat hak
7. Hak kita sebagai warga negara adalah
 - a. membayar pajak
 - b. menyampaikan pendapat
 - c. menjaga lingkungan
 - d. mengikuti kegiatan siskamling

8. Kewajiban yang tidak boleh dilakukan terhadap lingkungan adalah
- a. membuang sampah di sungai
 - b. menjaga kebersihan badan
 - c. mengolah sampah plastik
 - d. menggunakan sepeda ke sekolah
9. Lagu Aku Cinta Lingkungan adalah ciptaan....
- a. Ibu Sud
 - b. Ismail Marzuki
 - c. Uly Sigar Rusady
 - d. L.Mali
10. Bunyi yang beraturan dan memiliki frekuensi tertentu disebut
- a. Melodi
 - b. Syair
 - c. tempo
 - d. nada

Kunci jawaban

- 1. A
- 2. b
- 3. b
- 4. D
- 5. B
- 6. B
- 7. C
- 8. B
- 9. A
- 10. A

Tabel 3.5

kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus II

Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia

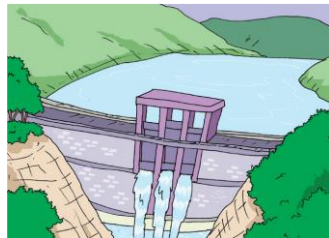
No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	IPA	3.5.Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	1
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	2
2	Bahasa Indonesia	3.3.Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	3
				PG	10	4
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	5
				PG	10	6
				PG	10	7
3	PPKN	3.2.Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	8
			Disajikan dalam	PG	10	9

			bentuk PG, Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	10
--	--	--	---	----	----	----

Soal pretest dan posttest siklus II

- Penggunaan energi alternatif merupakan satu bentuk usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan...
 - Lingkungan dan menjaga kelangsungan hidup manusia
 - Kerusakan lingkungan
 - menebang pohon secara liar
 - membuang sampah di sungai
- Perhatikan gambar dibawah ini. Manakah gambar yang menunjukkan energi alternatif, *kecuali*...

a.



- Kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari . . .
 - Teks
 - Teks wawancara
 - Teks laporan
 - Teks deskripsi
- Penebangan liar yang terjadi di hutan akan mengakibatkan.....
 - Terpenuhi semua kebutuhan manusia
 - Kesejahteraan masyarakat meningkat
 - Terjadi bencana alam seperti banjir dan longsor
 - kepadatan penduduk

5. Di bawah ini manakah yang **bukan** termasuk ke dalam sumber energi yang tersedia di alam dan tidak akan habis ...
- Matahari,
 - Batu bara
 - Angin
 - Air
6. Kegiatan kerja bakti akan mencerminkan sikap....
- boros
 - Serakah
 - Kerjasama
 - Sombong
7. Manfaat kerja bakti adalah....
- menambah berat pekerjaan
 - tidak peduli terhadap orang lain
 - mementingkan diri sendiri
 - meningkatkan kebersamaan
8. Saat teman kita terkena bencana,kita harus....
- Mendiamkan
 - Mentertawakan
 - Marah
 - Berempati
9. Penghijauan dilakukan agar lingkungan menjadi, **kecuali**...
- Asri
 - Rusak
 - Hijau
 - Indah
10. Perhatikan gambar berikut

(1)



(3)



(2)



(4)



Manakah dari gambar di atas yang menunjukkan sikap persatuan dan kesatuan..

- 1 dan 3
- 2 dan 3
- 1 dan 4
- 2 dan 4

Kunci jawaban

1. A
2. C
3. B
4. C
5. B
6. C
7. D
8. D
9. B
10. C

Tabel 3.6.**Kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest* siklus III****Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia**

No	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Soal	No Soal
1	IPA	3.5.Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami berbagai sumber energi,	PG	10	1

		alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.			
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi dan sumber energi alternatif.	PG	10	2
				PG	10	3
2	SBdP	3.2.Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	Disajikan dalam bentuk PG, Membedakan tanda tempo dan tinggi rendah nada .	PG	10	4
				PG	10	5
3	PPKN	3.2.Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat.	PG	10	6
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan kewajiban dan hak sebagai warga	PG	10	7
				PG	10	8

			masyarakat.			
4	Bahasa Indonesia	3.3.Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	Disajikan dalam bentuk PG, Memahami informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	9
			Disajikan dalam bentuk PG, Menjelaskan informasi dari seorang tokoh melalui wawancara.	PG	10	10

Soal *pretest* dan *posttest* siklus III

1. Agar sumber daya alam kita tetap lestari kita harus melakukan usaha-usaha sebagai berikut *kecuali*...
 - a. Melakukan daur ulang bahan bekas.
 - b. Tidak menebang hutan secara sembarangan
 - c. Menangkap ikan dengan menggunakan racun
 - d. Penghematan bahan bakar dan listrik
2. Pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan secara...
 - a. Hati-hati dan bijaksana
 - b. Berlebihan
 - c. Sembarangan
 - d. Banyak
3. Cara menangkap ikan yang baik agar tidak merusak lingkungan adalah dengan menggunakan...
 - a. Racun
 - b. Bahan peledak
 - c. Listrik
 - d. Jaring

4. Lagu “Memandang Alam” menggunakan Do=...
 - a. G
 - b. C
 - c. D
 - d. A
5. Urutan nada yang disusun secara berjenjang di mulai dari do, re, mi, fa, so, la, si, do disebut...
 - a. Tangga nada
 - b. Musik
 - c. Tempo
 - d. Irama
6. Menjalankan hak dan kewajiban akan menciptakan hidup yang...
 - a. Sedih
 - b. Aman dan nyaman
 - c. Tidak tertib
 - d. Tidak teratur
7. Di bawah ini manakah yang **bukan** termasuk hak peserta didik di sekolah...
 - a. Belajar dengan tenang
 - b. Menggunakan fasilitas di sekolah
 - c. Tidak mempunyai teman
 - d. Mendapat nilai bagus
8. Manakah yang termasuk kewajiban anak di rumah...
 - a. Bangun siang
 - b. Membantu orangtua
 - c. Tidak pernah belajar
 - d. Merusak barang-barang
9. Usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam menjaga lingkungan alam dan sumber daya alam adalah...
 - a. Mendaur ulang sampah atau barang-barang bekas tidak terpakai
 - b. Menebang pohon secara liar
 - c. Pembakaran hutan
 - d. Memancing ikan dengan menggunakan bahan peledak
10. Jika ingin hidup sehat maka...
 - a. Harus menjaga kebersihan lingkungan
 - b. Harus membiarkan sampah menumpuk
 - c. Harus membuang sampah ke sungai
 - d. Harus membiarkan lantai kotor

Kunci jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. B |
| 2. D | 7. C |
| 3. B | 8. B |
| 4. A | 9. A |
| 5. A | 10. A |

Pengolahan Data :

$$NA = \frac{JS}{SM (100)} \times 100$$

Keterangan :

- NA : Nilai Akhir
JS : Jumlah Skor
SM : Skor Maksimal
100 : Skala Penilaian

b. Observasi

Lembar observasi di gunakan untuk mengamati tindakan pendidik sebelum dan saat proses pembelajaran peserta didik serta aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran

1) Instrument observasi pelaksanaan pembelajaran

Tabel 3.7
Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar.	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran.	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran.	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran.	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor total (30)}} \times 4 = \dots\dots$			

Kriteria :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 31)

2) Instrument observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.8.
Format Observasi Aktivitas Pendidik

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik.	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan.	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>free test</i> .	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai dengan indikator materi.	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik.	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran.	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan Bahasa yang benar dan tepat.	1 2 3 4 5	
8.	Berprilaku sopan dan santun.	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan	1 2 3 4 5	

	peserta didik.		
2.	Melakukan <i>post test</i> .	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik.	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i> .	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i> .	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut.	1 2 3 4 5	

Jumlah Skor	
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \text{---}$		

Kriteria : 5 = Sangat Baik 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Sangat Kurang

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 32)

3) Instrument observasi penilaian sikap

Tabel 3.9.
Sikap Percaya diri

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Percaya Diri																Jml Skor	Nilai Akhir
		Berani tampil di depan kelas				Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis.				Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain.				Memberikan argumen yang kuat untuk mempertahankan pendapat.					
		S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B		
		M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			

Tabel 3.10.

Sikap Peduli

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Peduli																Jml Skor	Nilai Akhir
		Menolong teman yang mengalami kesulitan				Menunjukkan perhatian terhadap kebersihan kelas				Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa /memiliki				Menjaga kebersihan lingkungan sekolah					
		S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B		
		M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			

Tabel 3.11.
Sikap Tanggung jawab

No	Nama	Indikator Penilaian Sikap Tanggung Jawab																Jml Skor	Nilai Akhir
		Menyelesaikan tugas yang di berikan				Mengakui kesalahan				Melakukan tugas yang menjadi kewajibannya di kelas seperti piket kebersihan				Melakukan peraturan sekolah dengan baik					
		S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B		
		M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T		
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1																			
2																			
3																			

Keterangan:

- SM (Sudah Membudaya) = 4 (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang di nyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB (Mulai Berkembang) = 3 (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang di nyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- MT (Mulai Terlihat) = 2 (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang di nyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- BT (Belum Terlihat) = 1 (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Pengolahan Data:

$$NA = \frac{JS}{ST(16)} \times 100$$

Keterangan :

- NA : Nilai Akhir
- JS : Jumlah Skor
- ST : Skor Total
- 100 : Skala Penelitian.

D. Analisis Penilaian Data

Analisis data dilakukan sejak awal penelitian. Pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang di amati, situasi dan suasana kelas atau lapangan, hubungan pendidik dengan anak didik juga teman yang lainnya.

Menurut Susilo (2011, hlm. 100) “Analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah di kumpulkan secara dapat di percaya, akurat, andal dan benar”.

Sedangkan Menurut Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 72) menyatakan bahwa:

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong sederhana karena hanya berupa persentase. Namun demikian, PTK juga mengkolaborasikan dengan data kualitatif yang di peroleh selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik deskriptif persentase. Teknik ini di gunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang di interpretasikan dalam bentuk uraian.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah di kumpulkan dalam penelitian dan bisa di lakukan dengan teknik dekriptif data kuantitatif dan kualitatif yang di interpretasikan dalam bentuk uraian.

Data yang di peroleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Di bawah ini akan di uraikan analisis kualitatif dan kuantitaif antara lain sebagai berikut:

1. Analisis data kualitatif

Data Pelaksanaan Rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan Pembelajaran di analisis secara kuantitatif dan kualitatif, berikut ini analisis data kualitatif dari data RPP dan hasil pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Memberikan tanda centang pada kolom yang bermuatan skala skor 1, 2, 3, 4, atau 5 berdasarkan kesesuaian pelaksanaan yang terjadi dengan aspek yang dinilai.
 - b) Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan yang terdapat pada kolom komentar (catatan).
 - c) Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah di berikan sesuai dengan data yang diperoleh.
2. Analisis data kuantitatif

Tabel 3.12.

Format Penilaian Observasi RPP dan PP

<p>Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</p> $\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$ <p>Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran</p> $\text{Nilai PP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4}$
--

Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.25)

Agar data yang di peroleh mudah untuk di lihat tingkat ke berhasilannya, maka semua hasil yang di peroleh di konversikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.13.
Konversi nilai

Skor	Nilai	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,75 – 3,49	B	Baik
2,00 – 2,74	C	Cukup
Kurang dari 2,00	D	Kurang

Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.29)

3. Analisis data sikap percaya diri, tanggung jawab dan peduli

$$NA = \frac{JS}{ST (16)} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

JS : Jumlah Skor

ST : Skor Total

100 : Skala Penelitian

Predikat penilaian sikap

Tabel 3.14.
Konversi nilai

No.	Skor	Kriteria
1.	3.50 – 4.00	Sudah Membudaya
2.	2.70 – 3.49	Mulai Berkembang
3.	2.00 – 2.69	Mulai Terlihat
4.	≤1.99	Belum Terlihat

Sumber: buku panduan PPL UNPAS (2017, hlm.29)

4. Menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*

a. Penskoran

Untuk menentukan penilaian pada setiap *Pretest* dan *Posttest* dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15.

Pedoman Penskoran

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot	Skor Total
I	Pilihan Ganda	10	10	100
II	Pilihan Ganda	10	10	100
III	Pilihan Ganda	10	10	100

Rumus menghitung nilai hasil evaluasi peserta didik:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk di lihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang di peroleh di konversikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.16.
Konversi nilai

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Sumber: Sugiyono (2010, hlm.49)

Setelah di perolehnya nilai hasil belajar pada *pretest* maupun *posttest*, selanjutnya adalah di cari rata-rata (mean) nilai dari keseluruhan peserta didik. Untuk menghitung rata-rata (mean) peserta didik dapat digunakan rumus perhitungan dari Sugiyono, (2010, hlm. 49) :

$$X = \frac{\sum x \text{ (Skor tiap siswa)}}{n \text{ (Jumlah siswa)}}$$

Keterangan :

x = rata-rata

$\sum x$ = skor

n = banyak data/jumlah data

Keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut:

....

Tabel 3.17

Konversi nilai

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat Baik
70 – 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 – 54	D	Kurang
<40	E	Sangat Kurang

Sumber: Sugiyono (2010, hlm.49)

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang penulis adopsi yaitu tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian dengan model siklus Kemmis dan Mc Taggart, adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Perencanaan Tindakan (Planning)

Menurut Kunandar (2008, hlm. 71), Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan upaya yang telah terjadi. Tahap ini merupakan tahap awal dalam melaksanakan PTK. Pada tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan berdasarkan identifikasi masalah pada observasi sebelum penelitian dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan setiap tindakan yang akan mendapatkan hasil yang maksimal

Tahap perencanaan tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Meninta izin kepada kepala sekolah dan pendidik kelas IV B SDN 086 Cimincrang Bandung
- b. Mengamati teknik pembelajaran yang digunakan oleh pendidik kelas sebelumnya.
- c. enyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 dengan model pembelajaran *Discovery learning* dengan 3 siklus dan setiap siklus untuk dua pembelajaran.
- d. Membuat perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri dari bahan ajar dan media pembelajaran.

Instrumen Penelitian Tindakan Kelas

- a. Lembar observasi
- b. Lembar penilaian RPP
- c. Soal Pretest dan Post test
- d. Lembar penilaian hasil belajar peserta didik
- e. Lembar penilaian sikap peduli, percaya diri dan tanggung jawab

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu tahap mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Dalam tahap ini pendidik melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery learning*, maka pendidik harus dapat membimbing peserta didik dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta didik pada subtema Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia serta Pembagian Daerah Waktu. Pelaksanaan tindakan ini dapat di sederhanakan dengan menggunakan tabel, dengan maksud dan tujuan agar lebih mudah dimengerti oleh pembaca dengan sederhana.

Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan tindakan, tahapan yang berlangsung di kelas ini merupakan realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang sudah di persiapkan

sebelumnya. Langkah-langkah yang di lakukan oleh pendidik tentu saja mengacu pada kurikulum yang berlaku dan di gunakan di tempat penelitian, serta hasilnya di harapkan berupa peningkatan keaktifan proses pembelajaran yang bertujuan untuk peningkatan hasil belajar peserta didik. Arikunto dalam Iskandar Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus di perhatikan peneliti antara lain: Apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan? apakah proses tindakan yang dilakukan pada peserta didik cukup lancar? bagaimanakah situasi proses tindakan? apakah peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan bersemangat? bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan tersebut?

Tindakan yang di lakukan dalam penelitian ini berupa penerapan model *Discovery learning* yang di sesuaikan dengan rencana tindakan yang telah di susun sebelumnya. Di harapkan dengan tindakan ini bisa memecahkan masalah-masalah yang muncul sebelum tindakan ini di lakukan. Agar hasil penelitian ini sesuai dengan yang di harapkan, maka tindakan di bagi menjadi beberapa siklus tindakan. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga siklus, yang di sesuaikan dengan alokasi waktu setiap pokok bahasan dan jadwal pelajaran peserta didik yang di jadikan subjek penelitian.

1. Pengamatan (*observing*)

Tahap observasi di lakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah di buat. Observasi ini di lakukan pada tiap siklus. Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25), mengatakan bahwa “kegiatan ini merupakan realisasi dan lembar observasi yang telah di buat pada saat tahap perencanaan. Artinya pada setiap kegiatan pengamatan wajib menyertakan lembar observasi”.

Adapun kegiatan observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mengobservasi penerapan model *Project Based Learning* pada pembelajaran subtema pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV A SDN Sindangpanon Banjaran Kab. Bandung
- b. Mengobservasi aktivitas peserta didik dan pendidik yang telah di siapkan.
- c. Mengobservasi hasil belajar pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotor.

2. Refleksi (*reflecting*)

Tahapan ini di maksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah di lakukan terhadap kebaikan atau kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran, refleksi di lakukan dengan mengacu kepada hasil observasi yang telah di analisis selama proses dan akhir pembelajaran. Jika hasil yang di capai pada siklus I belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang di rencanakan maka alternatif yang di pecahkan adalah dengan melanjutkan siklus II dan siklus III.

Menurut Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 26) mengemukakan bahwa “refleksi atau di kenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang di lakukan oleh pendidik maupun peserta didik”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan, bahwa refleksi adalah tahap di mana peneliti, pendidik pelaksana tindakan, serta observer melakukan pengkajian secara keseluruhan terhadap tindakan yang telah di lakukan, sehingga kekurangan dan kelemahan dalam tindakan tersebut bisa di perbaiki serta hal tersebut tidak terulang pada siklus berikutnya. Refleksi harus di lakukan sebaik mungkin karena sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siklus tindakan selanjutnya